Lampiran-Lampiran

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

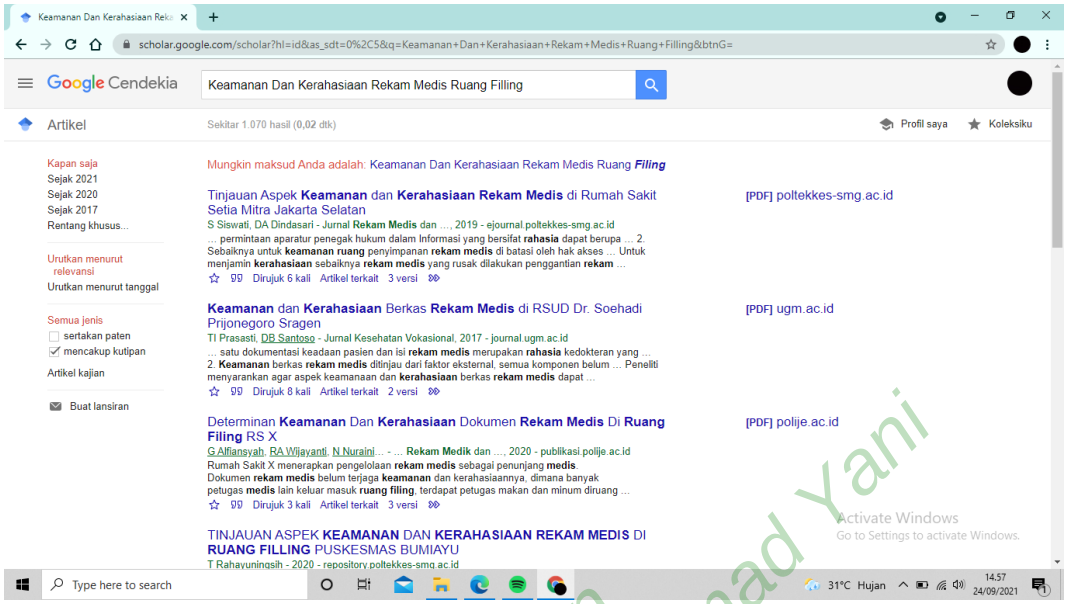

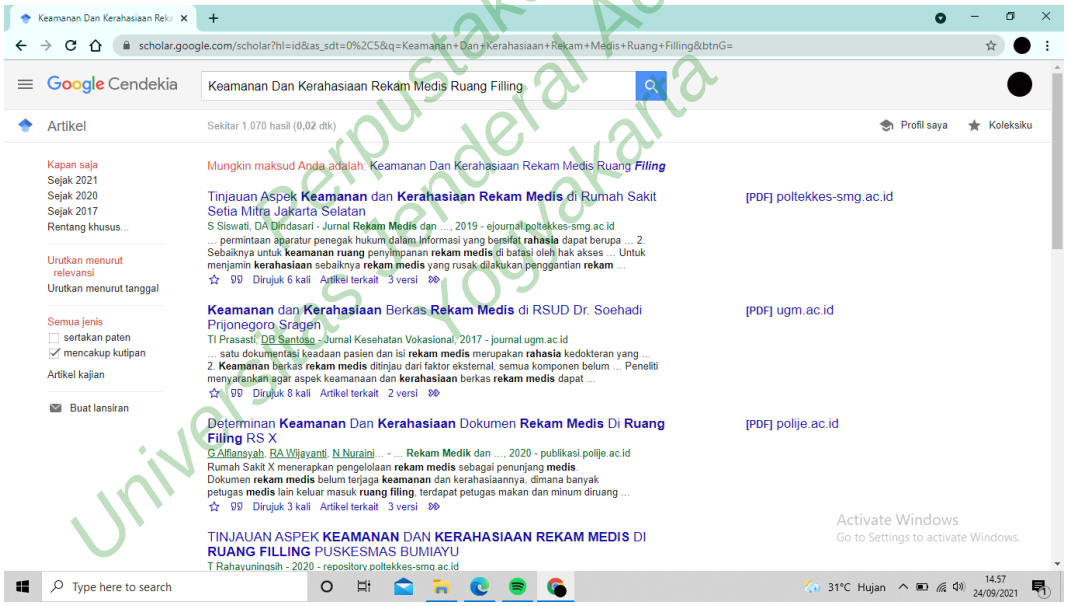

Universitas Perpustakaan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Lampiran 1. 1 Pencarian Jurnal Melalui *Google Scholar*

TOPIK	NO	ITEM	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5	Nilai
			Hal	Hal	Hal	Hal	Hal	
JUDUL								
Judul	1	Tinjauan aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di filing rumah sakit	86	135	91	510	37	60
ABSTRACT								
Ringkasan	2	Berikan ringkasan terstruktur, meliputi: latar	86	135	91	510	37	80
PENDAHULUAN								
Alasan	3	Jelaskan alasan peninjauan, konteks apa yang sudah diketahui.	87	136	92	52	511	100
Tujuan	4	Berikan pernyataan eksplisit tentang pertanyaan yang sedang dijawab dengan mengacu pada Participan, Intervensi, Comparasi,Outcome, dan Studi Design (PICOS).	86	135	92	512	37	100
METODE								
Prortokol dan Registrasi	5	Tunjukkan jika protokol tinjauan ada, di mana diakses (misalnya, alamat Web), dan, jika tersedia, berikan informasi pendaftaran termasuk nomor pendaftaran.	86	135	91	510	37	100
Kriteria Kelayakan	6	Tentukan karakteristik studi (misalnya, PICOS, lama tindak lanjut) dan karakteristik laporan (misalnya, tahun dipertimbangkan,	86	135	91	510	0	80
Sumber informasi	7	Jelaskan semua sumber informasi (misalnya, database dengan tanggal cakupan, kontak dengan penulis untuk mengidentifikasi						100
Penelusuran	8	Sajikan strategi pencarian elektronik lengkap untuk setidaknya satu database, termasuk batasan apa yang digunakan,						100
Seleksi studi	9	Sebutkan proses untuk memilih studi (yaitu, penyaringan, kelayakan, termasuk dalam tinjauan sistematis, dan, jika						100

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		berlaku,untuk mendapatkan dan mengkonfirmasi data dari penyidik						
Item data	10	Buat daftar dan tentukan semua variabel yang datanya dicari (misalnya, PICOS, sumber pendanaan) dan asumsi apa pun						100
Risiko data individu bias	11	Jelaskan metode yang digunakan untuk menilai risiko bias dari studi individual (termasuk spesifikasi apakah ini dilakukan di tingkat studi atau hasil), dan bagaimana informasi ini akan digunakan dalam sintesis data apa pun.						100
Ringkasan pengukuran	13	Sebutkan ukuran ringkasan utama (misalnya, rasio risiko, perbedaan cara).						100
Hasil dari sintesis	12	Jelaskan metode penanganan data dan gabungkan hasil studi, jika dilakukan, termasuk ukuran konsistensi (mis., I2) untuk setiap meta-analisis.						100
Risiko bias di seluruh studi	13	Tentukan penilaian risiko bias yang dapat memengaruhi bukti kumulatif (misalnya, bias publikasi, selektif pelaporan dalam studi).	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Analisis tambahan	14	Jelaskan metode analisis tambahan (misalnya, analisis sensitivitas atau subkelompok, meta-regresi), jika selesai, tunjukkan yang telah ditentukan sebelumnya.	NA	NA	NA			
HASIL								
Seleksi studi	15	Berikan jumlah studi yang disaring, dinilai kelayakannya, dan disertakan dalam tinjauan, dengan alasan pengecualian di						80

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Karakteristik studi	16	Untuk setiap studi, tunjukkan karakteristik yang datanya diekstrak (misalnya, ukuran studi, PICOS, periode tindak lanjut)						100
Risiko bias dalam studi	17	Sajikan data tentang risiko bias dari setiap studi dan, jika tersedia, penilaian tingkat hasil apa pun (lihat item 12).						100
Hasil studi individu	18	Untuk semua hasil yang dipertimbangkan (manfaat atau kerugian), hadir, untuk setiap studi: (a) data ringkasan sederhana untuk masing-masing kelompok intervensi (b) estimasi efek dan interval kepercayaan, idealnya dengan plot hutan.						100
Sintesis hasil	19	Mempresentasikan hasil dari setiap meta-analisis yang dilakukan, termasuk interval kepercayaan dan ukuran konsistensi.						100
Risiko bias di seluruh studi	22	Mempresentasikan hasil dari setiap penilaian risiko bias di seluruh studi (lihat Item 15).						100
Analisis tambahan	23	Berikan hasil analisis tambahan, jika dilakukan (misalnya, analisis sensitivitas atau subkelompok, meta-regresi [lihat Item 16]).						0
DISKUSI								
Ringkasan bukti	24	Meringkas temuan utama termasuk kekuatan bukti untuk setiap hasil; pertimbangkan relevansinya dengan kelompok kunci (misalnya, penyedia layanan kesehatan, pengguna, dan pembuat kebijakan).						100
Keterbatasan	25	Diskusikan batasan di tingkat studi dan hasil (misalnya, risiko bias), dan di tingkat peninjauan (misalnya, pengambilan data yang tidak lengkap						0

Universitas Perpustakaan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kesimpulan	26	Memberikan interpretasi umum hasil dalam konteks bukti lain, dan implikasinya untuk penelitian di masa mendatang.						100
PENDANAAN								
Pendanaan	27	Jelaskan sumber pendanaan untuk tinjauan sistematis dan dukungan lain (misalnya, pasokan data); peran penyandang dana untuk tinjauan sistematis.	NA	NA	NA	NA	NA	NA
							Rata-rata	86,95652

Lampiran 1. 2 Instrumen Prisma Jurnal 1

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

TOPIK	NO	ITEM	HAL
JUDUL			
Judul (Jurnal 2)	1	Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	135
ABSTRACT			
Ringkasan	2	Keamanan dan kerahasiaan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan berkas rekam medis. Keamanan dan kerahasiaan rekam medis di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen belum terjaga. Pasien yang akan konsultasi ke poliklinik lain membawa berkas rekam medisnya sendiri. Masih ada petugas selain petugas rekam medis yang keluar masuk ruang *Filing* sehingga informasi dalam berkas rekam medis berpotensi jatuh pada pihak yang tidak berhak.	135
PENDAHULUAN			
Alasan	3	Pelaksanaan keamanan berkas rekam medis di rumah sakit masih kurang. Pertama, pintu *Filing* memang selalu dikunci namun kunci pintu ruang *Filing* tersebut belum aman. Hal tersebut akan mengakibatkan orang lain atau yang tidak berkepentingan dengan mudah masuk ke ruang *Filing* karena sangat mudah untuk dibuka oleh orang lain. Kedua, ketika ada pasien dirujuk ke poliklinik lain atau ke fasilitas penunjang seperti laboratorium dan radilogi, berkas rekam medis dibawa sendiri oleh pasien ke poliklinik atau fasilitas penunjang yang dituju.	136
Tujuan	4	Mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen**.**	135
METODE			
Protokol dan registrasi	5	Kata kunci pencarian : "Keamanan dan kerahasiaan rekam medis" , Boolean logic/ operator yang digunakan : AND dan OR. Database search :google scholar. Alamat web : https://journal.ugm.ac.id/jkesvo/article/view/30326	135
Kriteria kelayakan	6	Kriteria Inklusi - Population : Rekam medis di ruang *Filing* rumah sakit. - Intervention : Menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis - Outcome : Pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *Filing* - Publication years : Jurnal tahun 2016 – 2021	135

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		Bahasa : Indonesia , English	
Sumber informasi	7	Jurnal didapatkan melalui database google scholar, Penulis dan kontak : Tazia Intan Prasasti, Dian Budi Santoso2 Diploma III Rekam Medis Sekolah Vokasi UGM tazia2017@yahoo.com1 , dianbudisantoso@gmail.com2	135
Penelusuran	8	Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di Rumah Sakit Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	136
Seleksi studi	9	Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi secara langsung secara factual dan objektif	136
Proses pengumpulan data	10	Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari individu	136
Item data	11	- Keamanan Berkas Rekam Medis Ditinjau Dari Segi Fisik dan Non Fisik Berkas - Keamanan Berkas Rekam Medis Ditinjau Dari Segi non Fisik Berkas - Kerahasiaan Berkas Rekam Medis	137-138
Risiko data individu bias	12	Bias publikasi	
Ringkasan pengukuran	13	Standar Prosedur Operasional Keamanan dan Kerahasiaan rekam medis sudah dibuat. Namun demikian hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa belum semua SPO dilaksanakan secara maksimal. Ada beberapa point dalam ketentuan isi SPO keamanan dan kerahasiaan rekam medis yang belum diterapkan bahkan tidak diterapkan.	139
Hasil dari sintesis	14	Keamanan berkas rekam medis ditinjau dari faktor internal, semua komponen sudah aman yaitu tinta, kertas, dan map. Keamanan berkas rekam medis ditinjau dari faktor eksternal, semua komponen belum aman yaitu pihak lain yang tidak berkewenangan, gempa bumi, debu, serta serangga dan hama perusak lainnya. Kerahasiaan berkas rekam medis belum terjaga dengan baik karena pasien membawa sendiri berkas rekam medisnya bila akan melanjutkan konsultasi ke poliklinik lain atau melanjutkan pemeriksaan di fasilitas penunjang.	139
Risiko bias di seluruh studi	15	-	
Analisis tambahan	16	-	
HASIL			
Seleksi studi	17	Tinta yang digunakan sudah seragam, jelas dan rata. Kertas yang digunakan adalah HVS dengan ukuran A4 berat 70 gram. Map yang digunakan dari bahan karton. Tersedia alat pemadam kebakaran dan rutin dilakukan pengecekan sekring. Ruang *Filing* tidak tahan gempa dan pemeliharaan kebersihan masih kurang. Masih ada pihak lain yang masuk	137-138

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		ruang *Filing*. Pasien membawa sendiri berkas rekam medisnya.	
Karakteristik studi	18	Population : Rekam medis di Rumah sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen Intervention : Menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis Control : - Output : Pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di rumah sakit	
Risiko bias dalam studi	19	-	
Hasil studi individu	20	Tinta yang digunakan sudah seragam, jelas dan rata. Kertas yang digunakan adalah HVS dengan ukuran A4 berat 70 gram. Map yang digunakan dari bahan karton. Tersedia alat pemadam kebakaran dan rutin dilakukan pengecekan sekring. Ruang *Filing* tidak tahan gempa dan pemeliharaan kebersihan masih kurang. Masih ada pihak lain yang masuk ruang *Filing*. Pasien membawa sendiri berkas rekam medisnya.	135
Sintesis hasil	21	Keamanan berkas rekam medis ditinjau dari segi fisik berkas di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sudah aman. Tinta yang dipilih dalam penulisan, pencatatan, dan print out pada berkas rekam medis sudah jelas, seragam, rata, dan mudah untuk dibaca. Kertas yang digunakan kertas HVS dengan ukuran A4 berat 70 gram dan tidak mudah sobek. Map berkas rekam medis yang digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen terbuat dari bahan karton. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen keamanan berkas rekam medis ditinjau dari segi non fisik berkas masih belum aman. Sudah terdapat peringatan di pintu ruang penyimpanan berkas rekam medis bahwa selain petugas dilarang masuk, tetapi masih ada pihak lain yang tidak berkewenangan masuk ruang penyimpanan berkas rekam medis. Keamanan berkas rekam medis dari bencana kebakaran sudah terlindungi. Sudah terdapat alat pemadam kebakaran atau APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan alat pendeteksi api atau asap (fire smoke detector), selain itu juga rutin dilakukan pengecekan sekring listrik di ruang penyimpanan berkas rekam medis. Selain itu terdapat peraturan dilarang merokok di ruang penyimpanan bekas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, sehingga ruang penyimpanan berkas rekam medis bersih dari puntung rokok. Saat penelitian ini dilaksanakan struktur bangunan masih baru tapi sudah retak.	137-138

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		Pada berkas rekam medis masih ditemukan debu. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemeliharaan kebersihan seperti penyedotan debu di ruang penyimpanan berkas rekam medis. Terkait pengendalian serangga yang dapat merusak fisik berkas, tidak ada penyemprotan racun serangga di ruang penyimpanan berkas. Menurut Sugiarto (2015) serangga berbahaya bagi arsip dan merupakan masalah yang pelik di negara tropis. Serangga tersebut biasanya membuat sarang di antara lembar-lembar arsip. Setiap enam bulan ruangan hendaknya disemprot dengan racun serangga seperti DDT, pyrethrum. Tetapi jangan sampai mengenai barang - barang arsip. Walaupun ruang penyimpanan berkas rekam medis sudah tertutup dengan baik, tetapi masih sering ditemukan bangkai tikus. Tidak ada pencegahan dalam hal ini. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, kerahasiaan rekam medis belum terjaga dengan baik. Sudah terdapat petugas distribusi, tetapi petugas distribusi hanya mengantarkan berkas rekam medis ke poliklinik-poliklinik tujuan awal pasien akan melakukan pemeriksaan, sedangkan pasien yang akan konsultasi ke poliklinik lain atau akan melanjutkan pemeriksaan di fasilitas penunjang berkas rekam medisnya dibawa sendiri oleh pasien tersebut.	
Risiko bias di seluruh studi	22	-	
Analisis tambahan	23	-	
DISKUSI			
Ringkasan bukti	24	Keamanan rekam medis ditinjau dari faktor internal menunjukkan semua komponen sudah aman yaitu tinta, kertas, dan map. Ditinjau dari faktor eksternal, semua komponen belum aman yaitu pihak lain yang tidak berkewenangan, bencana, debu, serta serangga dan hama perusak lainnya. Kerahasiaan rekam medis belum terjaga karena pasien masih membawa sendiri berkas rekam medisnya.	
Keterbatasan	25	Keamanan dan kerahasiaan rekam medis Rumah sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen masih terdapat kekurangan pada ruang penyimpa, kurangnya pemeliharaan kebersihan di pada ruang penyimpanan dan berkas rekam medis masih di bawa sendiri oleh pasien	139
Kesimpulan	26	1. Keamanan berkas rekam medis ditinjau dari faktor internal, semua komponen sudah aman yaitu tinta, kertas,	139

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		dan map. 2. Keamanan berkas rekam medis ditinjau dari faktor eksternal, semua komponen belum aman yaitu pihak lain yang tidak berkewenangan, gempa bumi, debu, serta serangga dan hama perusak lainnya 3. Kerahasiaan berkas rekam medis belum terjaga dengan baik karena pasien membawa sendiri berkas rekam medisnya bila akan melanjutkan konsultasi ke poliklinik lain atau melanjutkan pemeriksaan di fasilitas penunjang.	
PENDANAAN			
Pendanaan	27	-	

Lampiran 1. 3 Instrumen Prisma Jurnal 2

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

TOPIK	NO	ITEM	HAL
JUDUL			
Judul (Jurnal 3)	1	Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	91
ABSTRACT			
Ringkasan	2	Menjaga kerahasiaan rekam medis pasien, diperlukan ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan. Ruang penyimpanan rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis. Ruang Penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra belum terjaga keamananya, karena ruang pintu tidak terkunci. Selain itu perawat, radiologi dan gizi dapat masuk kedalam ruang penyimpanan rekam medis dan beberapa rekam medis ditemukan rusak. Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan di ruang penyimpanan rekam medis. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggambarkan bagaimana aspek keamanan dan kerahasiaan di ruang penyimpanan rekam medis RS Setia Mitra. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa Kebijakan keamanan dan kerahasiaan sudah dibuat tetapi belum terlaksana dengan baik. Kesimpulan dari hasil penelitian ini hanya ditemukan kebijakan tentang keamanan sedangkan standar prosedur operasioanal terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum dibuat. Fisik rekam medis belum menjamin keamanan dan kerahasiaan isi rekam medis. Ruang penyimpanan rekam medis belum menjamin keamanan penyimpanan rekam medis. Sebaiknya pimpinan RS Setia Mitra dapat menegaskan kembali adanya kebijakan yang ditetapkan terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis, selain itu dibuat SPO terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis	91
PENDAHULUAN			
Alasan	3	Di ruang penyimpanan rekam medis, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Ada 2 (DUA) Ruang penyimpanan rekam medis yang terpisah, keadaan ini dapat mengakibatkan sulitnya pengawasan. Ruang penyimpanan rekam medis tidak dikunci sehingga petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan rekam medis. Selain itu ditemukan rekam medis yang rusak seperti robek dan terlipat. Hal ini disebabkan rak penyimpanan rekam medis sudah sangat	92

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		padat.	
Tujuan	4	Tujuan Tujuan umum**:** untuk mengetahui gambaran keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. Tujuan Khusus : a. Mengidentifikasi kebijakan tentang keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis. b. Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis	92
METODE			
Protokol dan registrasi	5	Protokol yang digunakan menggunakan kata kunci pencarian : "Keamanan dan kerahasiaan rekam medis" , Boolean logic/ operator yang digunakan : AND,OR Database search : Google scholar. Alamat web : http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/RMIK/article/view/5349	91
Kriteria kelayakan	6	Kriteria Inklusi - Population : Rekam Medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta - Intervention : Menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis - Outcome : Kebijakan dan pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *Filing* - Publication years : Jurnal tahun 2016 – 2021 Bahasa : Indonesia , English	91
Sumber informasi	7	Jurnal didapatkan melalui database google scholar, Penulis dan kontak : Siswati, Dea Ayu Dindasari Akademi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Bhumi Husada Jakarta Jl. Raharja No. 15 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan E-mail : dindasarideaayu@gmail.com	91
Penelusuran	8	Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	91
Seleksi studi	9	Menggunakan observasi dan wawancara secara langsung	91
Proses pengumpulan data	10	Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari individu	91
Item data	11	- Kebijakan Keamanan dan Kerahasiaan Ruang Penyimpanan Rekam Medis - Standar Prosedur Operasional Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis	94
Risiko data	12	-	

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

individu bias			
Ringkasan pengukuran	13	1. Kebijakan keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra sudah dibuat, namun belum dilaksanakan sepenuhnya. Standar Prosedur Operasional terkait keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis belum dibuat. 2. Ruang penyimpanan rekam medis belum menjamin keamanan dan kerahasiaan rekam medis hal ini disebabkan pintu ruang penyimpanan tidak dikunci sehingga petugas yang tidak memiliki akses dapat masuk keruang penyimpanan. Ruang penyimpanan belum terdapat alat pemeliharaan seperti mesin penghisap debu, termohigrometer dan pendeteksi api/asap.	94-95
Hasil dari sintesis	14	a. Kebijakan Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa Kebijakan Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis sudah dibuat dalama bentuk buku pedoman. Semua hal yang berkaitan dengan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis sudah tercantum dalam kebijakan penyelenggaraan rekam medis. Kebijakan pengelolaan rekam medis, pelepasan informasi medis, dan hak akses data rekam medis sudah tertuang dalam kebijakan tersebut. b. Standar Prosedur Operasional Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis ditemukan bahwa standar prosedur operasional yang terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum dibuat. Penulis hanya mendapatkan standar prosedur operasional pemeliharaan rekam medis.	94-95
Risiko bias di seluruh studi	15	Risiko publikasi	
Analisis tambahan	16	-	
HASIL			
Seleksi studi	17	1. Pengolahan data a. Pemeriksaan data 1) Memeriksa kelengkapan dan validasi data 2) Data disajikan dalam bentuk tabel 2. Teknik analisa data a. Analisis data dengan cara membandingkan keamanan dan kerahasiaan rekam medis dengan teori. b. Evaluasi data dan untuk melihat keamanan dan kerahasiaan di ruang penyimpanan sesuai tidak dengan	94

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		standar. c. Hasil penelitian dinyatakan dengan bentuk narasi.	
Karakteristik studi	18	-	94
Risiko bias dalam studi	19	-	
Hasil studi individu	20	Kebijakan keamanan dan kerahasiaan sudah dibuat tetapi belum terlaksana dengan baik	95
Sintesis hasil	21	Pelaksanaan Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis a. Keamanan 1) Faktor instrinsik Berdasarkan hasil Penelitian yang di lakukan oleh penulis keamanan rekam medis dalam faktor instrinsik bahan kertas dan tinta yang di gunakan formulir sudah baik. Namun untuk kualitas map rekam medis belum menggunakan map yang berkualitas baik dan perekat map mudah terlepas. 2) Faktor Ekstrinsik Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis keamanan rekam medis dalam faktor ekstrinsik, lingkungan sudah baik temperatur dan kelembaban normal namun masih terdapat debu dalam ruang penyimpanan. Ruang penyimpanan baik, tidak ada rayap, kutu, kecoa dan tikus. Sudah menggunakan kertas berkualitas baik. Petugas rekam medis setiap hari membawa makanan dan minuman ke dalam ruang penyimpanan b. Ruang Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, lokasi ruang penyimpanan rekam medis terletak dekat dengan dapur sehingga petugas lain dapat berlalu-lalang di ruang penyimpanan. Kontruksi bangunan sudah baik menggunakan beton, penerangan di ruang penyimpanan rekam medis sudah baik, ruang penyimpanan sudah menggunakan AC dan kelembaban sudah baik, ruangan di ruang penyimpanan tidak bersih masih banyak terdapat debu, kertas bekas dan sisa makanan. Ruang penyimpanan belum terdapat alat pemeliharaan seperti mesin penghisap debu, termohigrometer dan alat pendeteksi api/asap namun sudah terdapat APAR tetapi APAR hanya diletakan dilantai ruang penyimpanan rekam medis tanpa keamanan yang memadai c. Kerahasiaan Rekam Medis Berdasarkan hasil penelitian di lakukan oleh penulis untuk kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di rumah sakit belum terjaga kerahasiaannya dengan baik karena masih terdapat rekam medis yang rusak, terlipat dan terdapat formulir yang lepas dari map rekam medis, hal ini disebabkan rak penyimpanan tidak dapat menampung rekam	94

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		medis, sehingga rekam medis ditumpuk di dalam rak penyimpanan.	
Risiko bias di seluruh studi	22	-	
Analisis tambahan	23	-	
DISKUSI			
Ringkasan bukti	24	Kebijakan keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra sudah dibuat, namun belum dilaksanakan sepenuhnya. Standar Prosedur Operasional terkait keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis belum dibuat. 2. Ruang penyimpanan rekam medis belum menjamin keamanan dan kerahasiaan rekam medis hal ini disebabkan pintu ruang penyimpanan tidak dikunci sehingga petugas yang tidak memiliki akses dapat masuk keruang penyimpanan. Ruang penyimpanan belum terdapat alat pemeliharaan seperti mesin penghisap debu, termohigrometer dan pendeteksi api/asap. Kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan belum terjaga dengan baik dikarenakan belum sesuai dengan Permenkes RI No. 269 tahun 2008 seperti masih terdapat rekam medis yang rusak dan menyelip.	98
Keterbatasan	25	-	
Kesimpulan	26	1. Kebijakan keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra sudah dibuat, namun belum dilaksanakan sepenuhnya. Standar Prosedur Operasional terkait keamanan dan kerahasiaan ruang penyimpanan rekam medis belum dibuat. 2. Ruang penyimpanan rekam medis belum menjamin keamanan dan kerahasiaan rekam medis hal ini disebabkan pintu ruang penyimpanan tidak dikunci sehingga petugas yang tidak memiliki akses dapat masuk keruang penyimpanan. Ruang penyimpanan belum terdapat alat pemeliharaan seperti mesin penghisap debu, termohigrometer dan pendeteksi api/asap. Kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan belum terjaga dengan baik dikarenakan belum sesuai dengan Permenkes RI No. 269 tahun 2008 seperti masih terdapat rekam medis yang rusak dan menyelip.	98
PENDANAAN			
Pendanaan	27	-	

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Lampiran 1. 4 Instrumen Prisma Jurnal 3

TOPIK	NO	ITEM	HAL
JUDUL			
Judul (Jurnal 4)	1	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Rumah Sakit Khusus (Rsk) Paru Medan Tahun 2018	510
ABSTRACT			
Ringkasan	2	Keamanan dan kerahasiaan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan dokumen rekam medis.Keamanan dan kerahasiaan rekam medis di RSK Paru Medan belum terjaga. Masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ruang dan dokumen rekam medis yang hilang. Untuk mengetahui aspek keamanan dari segi aspek fisik, biologis dan kimiawi dan aspek kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang di RSK Paru Medan.Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriftif kualitatif dengan menggunakan metode observasi.Subjek penelitian yaitu 63 dokumen rekam medis.Objek penelitian dokumen rekam medis dan ruang .Instrumen penelitian data adalah pedoman observasi, alat pengukur suhu kelembapan, Check list.Analisa data adalah deskriptif.Hasil penelitian menunjukan dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam.Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram.Tidak adanya AC, APAR, tracer dan kamfer.Masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke ruang sehingga dokumen rekam medis hilang.Pasien membawa sendiri dokumen rekam medisnya.Aspek biologis adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus.Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang rekam medis.Aspek kerahasiaanya masih ada petugas rekam medis yang masuk ke rekam medik dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang di bawa pasien/hilang.Diharapkan pihak rumah sakit memenuhi fasilitas seperti APAR, AC, kamferdan melakukan pemeliharaan kebersihan di ruang penyimpanan.Sebaiknya dokumen rekam medis diantarkan oleh petugas distribusi.	510
PENDAHULUAN			
Alasan	3	Berdasarkan survei awal dengan menggunakan hasil observasi dan wawancara pada bulan April di RSK Paru yang beralamat di Jalan Asrama No. 18 Kecamatan Helvetia Kota Medan. Keamana an dan kerahasiaan berkas rekam medis di ruang belum baik, penulis mendapat kan data pada bulan febuari tahun 2018 ada 2 dokumen yang hilang karena di bawa oleh pasien pulang.	511
Tujuan	4	1. Untuk mengetahui keamanan dokumen rekam medis dari segi aspek fisik dokumen rekam medis di ruang di RSK	512

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		Paru. 2. Untuk mengetahui keamanan dokumen rekam medis dari segi aspek biologis dokumen rekam medis di ruang di RSK Paru. 3. Untuk mengetahui keamanan dokumen rekam medis dari segi aspek kimiawi dokumen rekam medis di ruang di RSK Paru. 4. Untuk mengetahui kerahasiaan dokumen rekam medisyang ada di ruang .	
METODE			
Protokol dan registrasi	5	Protokol yang digunakan merujuk pada PRISMA dan strategi yang digunakan menggunakan PICO, kata kunci pencarian : "Keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis" , Boolean logic/ operator yang digunakan : AND,OR Database search :google scholar. Alamat Web : https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/70	510
Kriteria kelayakan	6	Kriteria Inklusi - Population : Rekam medis di ruang *Filing* - Intervention : Menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *Filing* - Outcome : Pelaksanaan menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *Filing* - Publication years : Jurnal tahun 2016 – 2021 Bahasa : Indonesia , English	512
Sumber informasi	7	Jurnal didapatkan melalui database google scholar,Penulis dan kontak : Puput Melati Hutauruk, Widya Tri Astuti. Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan; 2.Alumni APIKES Imelda E-mail: 1Puputmelati.pm71@gmail.com	510
Penelusuran	8	Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di Rumah Sakit Khusus Paru Medan	510
Seleksi studi	9	Data yang diperoleh berasal dari observasi dan wawancara	510
Proses pengumpulan data	10	Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari individu	510
Item data	11	1. Keamanan rekam medis di ruang - Aspek Fisik - Aspek Kimiawi - Aspek Biologis 2. Kerahasiaan rekam medis di ruang *Filing*	513-514
Risiko data individu bias	12	-	

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Ringkasan pengukuran	13	Objek penelitian dokumen rekam medis dan ruang .Instrumen penelitian data adalah pedoman observasi, alat pengukur suhu kelembapan, Check list.Analisa data adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukan dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam.Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram.Tidak adanya AC, APAR, tracer dan kamfer.Masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke ruang sehingga dokumen rekam medis hilang.Pasien membawa sendiri dokumen rekam medisnya.Aspek biologis adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus.Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang rekam medis.Aspek kerahasiaanya masih ada petugas rekam medis yang masuk ke rekam medik dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang di bawa pasien/hilang. Diharapkan pihak rumah sakit memenuhi fasilitas seperti APAR, AC, kamferdan melakukan pemeliharaan kebersihan di ruang penyimpanan.Sebaiknya dokumen rekam medis diantarkan oleh petugas distribusi.	517
Hasil dari sintesis	14	Aspek Fisik Aspek fisik yang terdapat di RSK Paru dari segi kertas dan tinta sudah baik dan masih terdapat kelembapan suhu yang berubah-ubah dan tidak terdapat AC, tracer, APAR dan kamfer Aspek Biologis Aspek biologis yang terdapat di RSK Paru yaitu masih adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus. Aspek Kimiawi Aspek kimiawi yang terdapat di RSK Paru yaitu dari segi makanan/minuman dan debu, masih ditemukan petugas rekam medis yang makan dan minum di ruang rekam medis. Aspek Kerahasiaan Aspek kerahasiaannya belum terjaga dengan baik, karena diruang penyimpanan masih banyak lalu lalang selain petugas rekam medis.pendistribusian tidak baik, karena pasien yang mendistribusi dokumen rekam medis.	
Risiko bias di seluruh studi	15	-	
Analisis tambahan	16	-	
HASIL			
Seleksi studi	17	1. Editing hasil wawancara yang diproleh atau dikumpulkan melalui kuesioner 2. pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data dalam tabel atau penyajian data yang menguraikan data yang telah dikumpulkan kebentuk kalimat 3. Penyajian data Suatu cara penglolaan data dengan cara menyajikan hasil dari pengumpulan data berupa narasi.	513
Karakteristik studi	18	-	
Risiko bias dalam	19	Bias publikasi	

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

studi			
Hasil studi individu	20	Mengetahui faktor yang mempengaruhi keamanan dan kerahaisaan dokumen rekam medis di RSK Paru Medan	513-516
Sintesis hasil	21	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti faktor yang mempengaruhi keamanan dokumen rekam medis di ruang RSK Paru Medan tahun 2018 bagian aspek fisik yang di nilai dari segi kertas, tinta sudah sesuai dengan teori yang ada, dan masih tidak adanya AC melainkan 2 buah kipas angin, kelembapan suhu ruangan yang diukur selama 3 hari rata-rata suhu didalam ruangan sekitar 21,3 - 33,5 ºC dengan menggunkan alat bantu pengukur suhu yaitu hygrotermometer, dantidak adanya APAR dan kamfer sehingga kemanan dokumen rekam medis belum sesuai dengan teori yang ada. Kondisi ruangan rekam medis terletak di depan pintu utama RSK Paru begitu pasien masuk untuk berobat langsung terdapat rekam medis yang letaknya tidak di ruangan khusus untuk rekam medis sehingga keamanan dokumen rekam medis belum baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih banyak ditemukan kecoa dan tikus pada rekam medis di rak , ini disebabkan karena tidak diberinya kamper dan kondisi kelembapan ruanganyang berubah-ubah setiap harinya. Berdasarkan hasil penelitian masih terdapat petugas rekam medis makan dan minum di ruangan rekam medik, apabila mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor sehingga mengakibatkan dokumen rekam medis menjadi rusak. Berdasarkan hasil penelitian masih banyak terdapat selain petugas rekam medis masuk ke ruang , terdapat dokumen rekam medis yang di bawa pasien/hilang.	513-516
Risiko bias di seluruh studi	22	Bias publikasi	
Analisis tambahan	23	-	
DISKUSI			
Ringkasan bukti	24	Hasil penelitian menunjukan dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam.Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram.Tidak adanya AC, APAR, tracer dan kamfer.Masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke ruang filling sehingga dokumen rekam medis hilang.Pasien membawa sendiri dokumen rekam medisnya.Aspek biologis adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus.Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang rekam medis.Aspek kerahasiaanya masih ada petugas rekam medis yang masuk ke filling rekam medik dan masih ditemukan	517

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		dokumen rekam medis yang di bawa pasien/hilang.Diharapkan pihak rumah sakit memenuhi fasilitas seperti APAR, AC, kamferdan melakukan pemeliharaan kebersihan di ruang penyimpanan.Sebaiknya dokumen rekam medis diantarkan oleh petugas distribusi.	
Keterbatasan	25	-	
Kesimpulan	26	Aspek Fisik Aspek fisik yang terdapat di RSK Paru dari segi kertas dan tinta sudah baik dan masih terdapat kelembapan suhu yang berubah-ubah dan tidak terdapat AC, tracer, APAR dan kamfer Aspek Biologis Aspek biologis yang terdapat di RSK Paru yaitu masih adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus. Aspek Kimiawi Aspek kimiawi yang terdapat di RSK Paru yaitu dari segi makanan/minuman dan debu, masih ditemukan petugas rekam medis yang makan dan minum di ruang rekam medis. Aspek Kerahasiaan Aspek kerahasiaannya belum terjaga dengan baik, karena diruang penyimpanan masih banyak lalu lalang selain petugas	513
PENDANAAN			
Pendanaan	27	-	

Lampiran 1. 5 Instrumen Prisma Jurnal 4

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

TOPIK	NO	ITEM	HAL
JUDUL			
Judul (Jurnal 5)	1	Determinan Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing RS X	37
ABSTRACT			
Ringkasan	2	Rumah Sakit X menerapkan pengelolaan rekam medis sebagai penunjang medis. Dokumen rekam medis belum terjaga keamanan dan kerahasiaannya, dimana banyak petugas medis lain keluar masuk ruang filing, terdapat petugas makan dan minum diruang filing, penyimpanan masih di rak terbuka, dan petugas atau mahasiswa penelitian membocorkan isi rekam medis pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit X. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode brainstorming dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah faktor karakteristik petugas terdiri dari tingkat pendidikan terakhir petugas SMA, umur petugas 32-38 tahun, dan jenis kelamin laki-laki. Faktor psikologi meliputi attitude seperti petugas masih makan dan minum, petugas medis lain keluar masuk, membuka dokumen rekam medis tanpa izin dan terdapat pembocoran isi dokumen rekam medis. Faktor motivasi meliputi petugas merasa puas dan kompetitif dalam bekerja. Faktor organisasi meliputi penghargaan berupa pujian dan kepemimpinan belum dilakukan pemberian petunjuk pergantian dokumen rekam medis yang hilang. Hasil brainstorming yang menjadi penyebab utama yaitu tingkat pendidikan petugas yang masih rendah yaitu SMA. Saran yang diberikan meliputi pendidikan lanjutan atau pelatihan, memberi evaluasi secara rutin dan piagam kepada petugas.	37
PENDAHULUAN			
Alasan	3	Hasil studi lapang menyatakan bahwa kondisi yang menyatakan kurangnya keamanan dan kerahasiaan di ruang filing yaitu petugas medis lain keluar masuk di ruang filing tanpa alasan ijin masuk ruang filing untuk kepentingan melihat informasi, melengkapi berkas rekam medis, meminjam atau mengembalikan berkas rekam medis sehingga dapat mengakibatkan munculnya pengungkapan informasi pribadi pasien tertentu kepada sesama petugas medis, ditemukan petugas masih makan dan minum di ruang filing yang dapat merusak isi dokumen rekam medis secara kimiawi, tempat pengembalian dokumen rekam medis berada di ruang terbuka yang mengakibatkan orang lain tidak berkepentingan bisa masuk dan sangat mudah	38

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		untuk dibuka oleh orang lain.	
Tujuan	4	Mengetahui determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit X.	37
METODE			
Protokol dan registrasi	5	Protokol yang digunakan merujuk pada PRISMA dan strategi yang digunakan menggunakan PICO, kata kunci pencarian : "Keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis" , Boolean logic/ operator yang digunakan : AND. OR Database search :google scholar. Alamat web : https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/1961	37
Kriteria kelayakan	6	Kriteria Inklusi - Population : Rekam medis di ruang filing - Intervention : Menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing - Outcome : faktor karakteristik petugas terdiri dari tingkat pendidikan terakhir, Faktor psikologi meliputi attitude, dan Faktor motivasi meliputi petugas merasa puas dan kompetitif dalam bekerja - Publication years : Jurnal tahun 2016 – 2021 Bahasa : Indonesia , English	37
Sumber informasi	7	Database : Google Scholar Gamasiano Alfiansyah , Rossalina Adi Wijayanti , Selvia Juwita Swari , Novita Nuraini , Siti Wafiroh Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia e-mail: gamasiano.alfiansyah@polije.ac.id	37
Penelusuran	8	Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di Rumah Sakit X	38
Seleksi studi	9	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi	38
Proses pengumpulan data	10	(1) Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan (2) Mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan variabel yang digunakan oleh peneliti (3) Menganalisis penyebab yang kemungkinan besar menyebabkan munculnya inti masalah yang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dengan standar berdasarkan teori yang digunakan (4)Meninjau hasil penelitian dan menyajikannya dalam bentuk narasi.	40
Item data	11	- Mengidentifikasi Karakteristik Individu - Mengidentifikasi Faktor Psikologi	40-48

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		- Mengidentifikasi Faktor Organisasi - Mengidentifikasi Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RS X	
Risiko data individu bias	12	-	
Ringkasan pengukuran	13	Faktor yang mempengaruhi keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing yaitu faktor karakteristik petugas terdiri dari tingkat pendidikan terakhir petugas SMA, umur petugas 32-38 tahun, dan jenis kelamin laki-laki. Faktor psikologi meliputi attitude seperti petugas masih makan dan minum, petugas medis lain keluar masuk, membuka dokumen rekam medis tanpa izin dan terdapat pembocoran isi dokumen rekam medis. Faktor motivasi meliputi petugas merasa puas dan kompetitif dalam bekerja. Faktor organisasi meliputi penghargaan berupa pujian dan kepemimpinan belum dilakukan pemberian petunjuk pergantian dokumen rekam medis yang hilang. Hasil brainstorming yang menjadi penyebab utama yaitu tingkat pendidikan petugas yang masih rendah yaitu SMA. Saran yang diberikan meliputi pendidikan lanjutan atau pelatihan, memberi evaluasi secara rutin dan piagam kepada petugas.	37
Hasil dari sintesis	14	1. Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik individu, tingkat pendidikan petugas adalah SMA, dimana pengetahuan tentang SOP dan isi SOP keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis masih kurang. 2. Berdasarkan hasil identifikasi faktor psikologi, attitude petugas masih makan dan minum, terdapat petugas medis lain keluar masuk ruang filing dan terdapat pembocoran isi rekam medis yang dilakukan oleh petugas medis lain dan oleh mahasiswa penelitian. 3. Berdasarkan hasil identifikasi faktor organisasi penghargaan yang diberikan berupa pujian. Kepemimpinan di RS X masih kurang karena atasan tidak memberikan petunjuk pergantian dokumen rekam medis yang hilang, tetapi atasan merasa telah memberi tahu kepada bawahan. 4. Berdasarkan hasil identifikasi keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing, ditandai dengan masih terdapat dokumen dirak terbuka, terdapat sampul map yang rusak, dan ditemukan tidak dijalankannya buku ekspedisi yang telah disediakan serta pembocoran isi rekam medis pasien oleh petugas atau mahasiswa penlitian. 5. Determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing yaitu karakteristik individu terkait tingkat pendidikan.	
Risiko bias di seluruh studi	15	-	

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Analisis tambahan	16	-	
HASIL			
Seleksi studi	17	(1) Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan (2) Mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan variabel yang digunakan oleh peneliti (3) Menganalisis penyebab yang kemungkinan besar menyebabkan munculnya inti masalah yang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dengan standar berdasarkan teori yang digunakan (4)Meninjau hasil penelitian dan menyajikannya dalam bentuk narasi.	40
Karakteristik studi	18	Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah faktor karakteristik petugas terdiri dari tingkat pendidikan terakhir petugas SMA, umur petugas 32-38 tahun, dan jenis kelamin laki-laki. Faktor psikologi meliputi attitude seperti petugas masih makan dan minum, petugas medis lain keluar masuk, membuka dokumen rekam medis tanpa izin dan terdapat pembocoran isi dokumen rekam medis. Faktor motivasi meliputi petugas merasa puas dan kompetitif dalam bekerja. Faktor organisasi meliputi penghargaan berupa pujian dan kepemimpinan belum dilakukan pemberian petunjuk pergantian dokumen rekam medis yang hilang. Hasil brainstorming yang menjadi penyebab utama yaitu tingkat pendidikan petugas yang masih rendah yaitu SMA. Saran yang diberikan meliputi pendidikan lanjutan atau pelatihan, memberi evaluasi secara rutin dan piagam kepada petugas.	40
Risiko bias dalam studi	19	-	
Hasil studi individu	20	Penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu suatu metode yang dilkakukan untuk mengeskplorasi keadaan secara objektif	37
Sintesis hasil	21	1. Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik individu, tingkat pendidikan petugas adalah SMA, dimana pengetahuan tentang SOP dan isi SOP keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis masih kurang. 2. Berdasarkan hasil identifikasi faktor psikologi, attitude petugas masih makan dan minum, terdapat petugas medis lain keluar masuk ruang filing dan terdapat pembocoran isi rekam medis yang dilakukan oleh petugas medis lain dan oleh mahasiswa penelitian. 3. Berdasarkan hasil identifikasi faktor organisasi penghargaan yang diberikan berupa pujian. Kepemimpinan di RS X masih kurang karena atasan tidak memberikan petunjuk pergantian dokumen rekam medis yang hilang,	48

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		tetapi atasan merasa telah memberi tahu kepada bawahan. 4. Berdasarkan hasil identifikasi keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing, ditandai dengan masih terdapat dokumen dirak terbuka, terdapat sampul map yang rusak, dan ditemukan tidak dijalankannya buku ekspedisi yang telah disediakan serta pembocoran isi rekam medis pasien oleh petugas atau mahasiswa penlitian. 5. Determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing yaitu karakteristik individu terkait tingkat pendidikan.	
Risiko bias di seluruh studi	22	Risiko publikasi	
Analisis tambahan	23	-	
DISKUSI			
Ringkasan bukti	24	Dokumen rekam medis di RS X masih belum aman dimana masih terdapat dokumen di rak terbuka, terdapat sampul map yang rusak, dan terkadang tidak dijalankannya buku ekspedisi yang telah disediakan. Dokumen rekam medis yang berada di ruang terbuka merupakan berkas yang belum di koding , belum di asembling dan belum di filing. Petugas coding, assembling dan filing mengalami keterlambatan melakukan pekerjaannya karena ada rapat, atau tidak masuk kerja. Sampul map yang rusak tidak diganti oleh petugas karena tidak adanya waktu untuk mengganti sampul dan sering terjadinya keterlambatan penyediaan sampul / map reka medis. Selain itu, masih banyak petugas medis lain keluar masuk ruang filing yang hanya sekedar menumang lewat menuju poli atau menuju ruang rawat inap. Petugas mudah keluar masuk karena pintu tidak selalu dikunci oleh petugas sehingga memudahkan petugas medis lain masuk melewati ruang filing.	37
Keterbatasan	25	Determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing RS X memiliki keterbatasan penelitian yaitu: (1) Peneliti ini fokus pada keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing RS X (2) Hasil penelitian ini berbentuk masukan kepada rumah sakit agar meningkatkan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif sehingga tidak bisa digeneralisasikan di tempat lain.	48
Kesimpulan	26	1. Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik individu, tingkat pendidikan petugas adalah SMA, dimana pengetahuan tentang SOP dan isi SOP keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis masih kurang.	48

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		2. Berdasarkan hasil identifikasi faktor psikologi, attitude petugas masih makan dan minum, terdapat petugas medis lain keluar masuk ruang filing dan terdapat pembocoran isi rekam medis yang dilakukan oleh petugas medis lain dan oleh mahasiswa penelitian. 3. Berdasarkan hasil identifikasi faktor organisasi penghargaan yang diberikan berupa pujian. Kepemimpinan di RS X masih kurang karena atasan tidak memberikan petunjuk pergantian dokumen rekam medis yang hilang, tetapi atasan merasa telah memberi tahu kepada bawahan. 4. Berdasarkan hasil identifikasi keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing, ditandai dengan masih terdapat dokumen dirak terbuka, terdapat sampul map yang rusak, dan ditemukan tidak dijalankannya buku ekspedisi yang telah disediakan serta pembocoran isi rekam medis pasien oleh petugas atau mahasiswa penlitian. 5. Determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing yaitu karakteristik individu terkait tingkat pendidikan.	
PENDANAAN			
Pendanaan	27	-	

Lampiran 1. 6 Instrumen Prisma Jurnal 5

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Rika Muamalah Setiani

NPM : 181204079

Judul : Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasian Berkas Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit

Nama Dosen Pembmbing : dr.Endang Purwanti,Sp.M,M.Kes

NIDN : 060406880

NO	DIISI OLEH MAHASISWA				PARAF DOSEN PEMBIMBING
	TANGGAL	METODE BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	
1	26 Februari 2021	Unsinkron (Email)	Pengajuan Judul		
2	1 Maret 2021	Unsinkron (Email)	ACC Judul		
3	31 Mei 2021	Unsinkron (Email)	Bimbingan Bab I (revisi)		
4	4 Juni 2021	Unsinkron (Email)	Bimbingan Bab II (revisi)		
5	6 Juni 2021	Sinkron (Zoom)	Bimbingan Bab II (revisi)		

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

6	11 Juni 2021	Sinkron (Zoom)	Bimbingan Bab III (revisi)		
7	18 Juni 2021	Unsinkron (Email)	Bimbingan Bab III (revisi)		
8	23 Juni 2021	Unsinkron (Email)	ACC Proposal		
9	16 Juli 2021	Sinkron (Zoom)	Bimbingan Bab IV - V		
10	17 Juli 2021	Sinkron (Zoom)	Bimbingan Bab IV - V		
11	18 Juli 2021	Sinkron (Zoom)	Bimbingan Bab IV - V		
12	19 Juli 2021	Sinkron (Zoom)	Bimbingan Bab IV - VI		
13	23 Juli 2021	Sinkron (Zoom)	Seminar Hasil		

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Lampiran 1. 7 Lembar Bimbingan KTI

Hasil Cek Plagiarisme KTI Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit

by Rika Muamalah Setiani 181204079

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Submission date: 23-Sep-2021 08:39AM (UTC+0700)
Submission ID: 1655185885
File name: RIKA_MUAMALAH_CEK_PLAGIASI_SESUDAH_SEMHAS_1.docx (84.42K)
Word count: 4347
Character count: 25918

Hasil Cek Plagiarisme KTI Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit

ORIGINALITY REPORT

37%	37%	10%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	8%
2	publikasi.polije.ac.id Internet Source	6%
3	www.scribd.com Internet Source	6%
4	inohim.esaunggul.ac.id Internet Source	4%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	2%
7	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

10	sipora.polije.ac.id Internet Source	1 %
11	R. Nandi Mardiko R. Nandi Mardiko, Fitriani Astika Fitriani Astika. "Tinjauan Perilaku Perekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Bersalin Annisa Pekanbaru", Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal), 2021 Publication	1 %
12	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
13	stikara.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.neliti.com Internet Source	<1 %
15	core.ac.uk Internet Source	<1 %
16	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
18	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

		<1 %
20	anzdoc.com Internet Source	<1 %
21	berita.upi.edu Internet Source	<1 %
22	docplayer.info Internet Source	<1 %
23	ejournal.kopertis10.or.id Internet Source	<1 %
24	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
25	lpka.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
26	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
27	es.scribd.com Internet Source	<1 %
28	f.library.uny.ac.id Internet Source	<1 %
29	journal.univetbantara.ac.id Internet Source	<1 %
30	karyatulisilmiahrekammedis.blogspot.com Internet Source	<1 %

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

31	misterrakib.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
33	zainalruma.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	contohta.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	e-journal.stikesmuhbojonegoro.ac.id Internet Source	<1 %
36	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 5 words
Exclude bibliography	On		

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Lampiran 1. 8 Hasil Cek Plagiasi